

PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN GRATIS

“PERI MANIS”

RSUD KRT. SETJONEGORO



DISUSUN OLEH

dr. Ratih Puruhita

Ns. Soni Budiyo, S.Kep., MARS

Ns. Barzam Fathan, S.Kep.

Puput Drastis Praharani, S.Gz.

Ns. Elin Varlina, S.Kep., M.Kep.

Ns. Fatonah., S.Kep.

RSUD KRT. SETJONEGORO WONOSOBO

Jl. RSU Setjonegoro No.1, Stasiun, Wonosobo Barat

Kec./Kab. Wonosobo Jawa Tengah 56311

2025

LEMBAR PENGESAHAN

RISALAH

PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN GRATIS

“PERI MANIS”

RSUD KRT. SETJONEGORO

Diusulkan Oleh:
Kepala Seksi Keperawatan



Ns. SONI BUDIYONO, S.Kep., MARS
NIP. 19780507 200604 1 011

Telah disetujui risalah ini pada:
Hari/Tanggal: Sabtu, 16 Agustus 2025

Ditetapkan Oleh
DIREKTUR RSUD KRT. SETJONEGORO

dr. R. DANANG SANANTO SASONGKO, MM

NIP. 19691206 200701 1 009

KATEGORI LOMBA: CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

JUDUL MAKALAH: PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN GRATIS (PERI MANIS) RSUD KRT. SETJONEGORO

1. RINGKASAN

Program Pemberian Makanan Gratis (Peri Manis) merupakan inovasi yang menyediakan makanan gratis untuk penunggu pasien kelas 3 di RSUD KRT. Setjonegoro Wonosobo. Makanan disediakan secara gratis untuk semua penunggu pasien kelas 3. Tujuan utama inovasi meliputi: penunggu pasien tetap mendapatkan dukungan nutrisi yang baik, terjaga kondisi kesehatannya, mengurangi beban finansial selama mendampingi pasien dirawat di Rumah Sakit. Program ini belum pernah digagas sebelumnya. Peri manis berhasil meningkatkan dukungan kebutuhan nutrisi kepada para penunggu pasien ditunjukkan dengan telah dilaksanakannya pemberian makanan gratis sebanyak 35.619 pada tahun 2022, 81.839 box pada tahun 2023 dan 60.219 box hingga bulan Agustus tahun 2024.

2. LATAR BELAKANG KEGIATAN

RSUD KRT. Setjonegoro Wonosobo merupakan rumah sakit tipe C dengan pelayanan rawat inap berbagai kelas. Berdasarkan data rumah sakit di tahun 2021, sebagian besar pasien kelas 3 merupakan peserta BPJS Kesehatan kelas 3, termasuk Penerima Bantuan Iuran (PBI) sebanyak 898 orang dan Non PBI sebanyak 437. Kelompok ini seringkali memiliki keterbatasan finansial yang cukup serius, sehingga penunggu pasien juga mengalami kesulitan ekonomi selama masa perawatan.

Selama ini, penunggu pasien harus membeli makanan di luar RS dan harus meninggalkan pasien untuk memenuhi kebutuhan makannya. Bahkan terdapat penunggu pasien kelas 3 terpaksa berbagi satu piring makanan untuk dua orang atau melewatkan waktu makan karena tidak memiliki cukup uang. Beberapa penunggu bahkan jatuh sakit karena kurangnya asupan makanan bergizi. Selain itu, ada dari mereka harus meninggalkan pekerjaan atau usaha sehari-hari demi menunggu pasien, sehingga kehilangan penghasilan sementara waktu. Di satu sisi, kebutuhan akan rasa nyaman menjadi bagian yang perlu diperhatikan kepada penunggu pasien (Taufan, 2019).

Penunggu pasien memainkan peran penting dalam membantu perawatan dan memberikan dukungan emosional kepada pasien. Beragam studi juga telah membuktikan bahwa penunggu pasien dapat menurunkan tingkat kecemasan pasien selama perawatan di Rumah Sakit (Adipo et al., 2015; Mulyana et al., 2024; Nasution et al., 2024; Purnama & Putri, 2023). Namun kebutuhan dasar penunggu seperti kebutuhan makan seringkali terabaikan, sehingga dapat berdampak pada efektivitas dukungan yang mereka berikan kepada pasien. Pemberian makanan gratis bagi penunggu pasien kelas 3 di ruang rawat inap rumah sakit merupakan salah satu bentuk inovasi pelayanan kesehatan yang berfokus untuk membantu pemenuhan kebutuhan nutrisi penunggu pasien.

3. TUJUAN KEGIATAN

Inovasi Peri Manis (Program Pemberian Makanan Gratis) digagas dengan tujuan memberikan makanan gratis bagi penunggu pasien di ruang rawat inap kelas 3 RSUD KRT. Setjonegoro Wonosobo.

Output yang Diharapkan:

1. 100% penunggu pasien kelas 3 mendapatkan makanan gratis 3x sehari (satu orang penunggu)
2. 100% penunggu pasien tidak ikut sakit selama perawatan pasien.

Outcome yang Diharapkan:

1. Meningkatkan kepuasan masyarakat selama perawatan di ruang rawat inap kelas 3 RSUD KRT. Setjonegoro Wonosobo hingga 90%.
2. Mengurangi lama hari perawatan pasien di ruang rawat inap kelas 3 RSUD KRT. Setjonegoro Wonosobo.
3. Meningkatkan keselamatan pasien dengan terhindar dari resiko jatuh atau resiko injuri lain karena mendapatkan pendampingan selama perawatan oleh penunggu pasien.

4. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

Rumah Sakit melakukan inisiasi untuk memberikan bantuan makanan gratis kepada penunggu pasien di rawat inap kelas 3. Makanan gratis diberikan kepada satu orang penunggu pasien di rawat inap kelas 3 sebanyak 3 kali sehari.

Langkah Kerja:

1. Perhitungan jumlah

Jumlah nasi penunggu dihitung berdasarkan jumlah pasien kelas 3 di seluruh bangsal kelas 3

2. Pemesanan nasi penunggu

Petugas Instalasi Gizi memesan kepada penyedia berdasarkan jumlah pasien kelas 3 dari ruang rawat inap

3. Pendistribusian oleh penyedia

Penyedia mendistribusikan nasi penunggu ke Instalasi gizi sebagai tempat transit sementara

4. Distribusi ke penunggu pasien

Pramusaji Instalasi Gizi mendistribusikan nasi penunggu bersamaan dengan distribusi jam makan pasien, pagi siang sore

5. Pencatatan dan pelaporan

Pramusaji melaporkan jumlah nasi penunggu pasien kepada perawat ruang rawat inap dan mencatat pada buku permintaan diet

Tahapan Implementasi:

1. Pembentukan Tim Inovasi berdasarkan SK Nomor 445/0844.1/VIII/2022/RSUD.
2. Perencanaan Anggaran
 - Menyusun anggaran berdasarkan jumlah pasien kelas 3 rawat inap tahun sebelumnya.
 - Menentukan sumber pendanaan, masuk dalam Dokumen Perencanaan Anggaran (DPA) Rumah Sakit.
3. Kemitraan dengan UMKM:
 - Bekerja sama dengan UMKM lokal untuk penyediaan makanan bergizi sesuai standar rumah sakit.

- Menetapkan kontrak dengan UMKM untuk memastikan konsistensi kualitas dan kuantitas makanan.
4. Pembuatan SPO
 5. Monitoring dan Evaluasi:
 - Memantau kualitas makanan dan kepuasan penunggu pasien melalui survey.
 - Melakukan evaluasi satu bulan sekali untuk meningkatkan kualitas program.

Monitoring dilakukan setiap hari oleh tim inovasi untuk memastikan program berjalan sesuai tujuan. Evaluasi dilakukan setiap bulan untuk menilai dampak jangka panjang. Instrumen yang digunakan menggunakan kuesioner kepuasan penunggu dan laporan bulanan Length of Stay (LOS).

Indikator yang Digunakan dalam Kuesioner Kepuasan Penunggu Pasien:

- a. Pengurangan Beban Finansial.
- b. Kualitas makanan
- c. Perhatian kepada penunggu pasien
- d. Dampak positif pada kesehatan penunggu pasien
- e. Fokus selama mendampingi pasien
- f. Manfaat program
- g. Rekomendasi terhadap program

Indikator yang digunakan dalam laporan bulanan adalah rata-rata *Length of Stay* (LOS) untuk mengukur dampak dukungan penunggu terhadap percepatan pemulihan pasien.

Instrumen ini digunakan untuk menyesuaikan karakteristik SDM penunggu pasien kelas 3 agar mudah untuk diisi dan diterapkan. Indikator yang digunakan juga relevan untuk melihat keberhasilan dan dampak dari program inovasi.

5. HASIL INOVASI/KEGIATAN

Inovasi ini memiliki beberapa manfaat positif, baik untuk pasien, penunggu, maupun rumah sakit.

1. Bentuk Manfaat Inovasi:

- Peningkatan Kualitas Pendampingan: Penunggu yang lebih sehat mampu memberikan dukungan fisik dan emosional yang lebih baik kepada pasien.
- Pengurangan Beban Finansial: Mengurangi pengeluaran harian keluarga pasien, terutama yang kurang mampu.
- Manfaat Preventif: inovasi ini meningkatkan stamina fisik penunggu, sehingga berdampak pada proses pemulihan pasien.
- Manfaat Promotif: Membangun citra Rumah Sakit, sebagai institusi yang peduli terhadap pasien dan keluarga.

2. Capaian Output dan Outcome:

Output:

- 100% penunggu pasien kelas 3 mendapatkan asupan nutrisi cukup setiap hari, mencegah penunggu jatuh sakit. Pemberian makanan gratis sebanyak 35.619 pada tahun 2022, 81.839 box pada tahun 2023 dan 46.575 box pada tahun 2024.
- Sebelum inovasi, penunggu pasien menghabiskan Rp 30.000 - Rp 50.000 untuk makan. Setelah inovasi, penunggu pasien hanya menghabiskan Rp 15.000 - Rp 25.000 untuk makan.
- Semua pasien memiliki pendampingan oleh keluarga dengan baik, sehingga terhindar dari risiko jatuh.
- Tidak ada laporan penunggu pasien yang ikut sakit selama mendampingi pasien.

Outcome:

Indikator	Sebelum Inovasi	Setelah Inovasi
Kepuasan Pasien	80%	90%
Rata-rata LOS	4-5 hari	3-4 hari

Inovasi ini juga memiliki kemudahan untuk direplikasi karena memiliki gagasan sederhana namun berdampak besar, yaitu pemberian makan gratis untuk penunggu pasien kelas 3. Inovasi mudah diterapkan di berbagai rumah sakit dengan penyesuaian anggaran sesuai kemampuan. Dari sisi manajerial, dibutuhkan sistem pencatatan penerima, pemantauan kualitas makanan, dan evaluasi dampak untuk memastikan keberlanjutan program. Inovasi ini sesuai untuk wilayah dengan banyak pasien kelas 3, baik di tingkat daerah maupun nasional. Program Peri Manis sudah direplikasi oleh rumah sakit lain di Provinsi Jawa Tengah yaitu RSUD dr. RAA Tjokronegoro Purworejo yang telah melaksanakan kaji tiru pada tahun 2023.

Dapat disimpulkan inovasi Peri Manis memiliki manfaat besar bagi penunggu pasien. Program ini masih terus berlanjut hingga sekarang, dan sudah masuk ke dalam DPA Rumah Sakit tahun 2026.

REFERENSI

- Adipo, Satria ', et al. "Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Pasien yang Menjalani Kemoterapi di Ruang Anyelir RSUD Arifin Achmadprovinsi Riau." *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau*, vol. 2, no. 1, 14 Feb. 2015, pp. 777-785.
- Mulyana, B., Trisyani, Y., Aan Nur'Aeni, A., Erwin, & Nuraeni, N. (2024). "Hubungan kehadiran keluarga dengan kecemasan pasien dan keluarga di high care unit: Observational study." *Indonesian Journal of Nursing Health Science*, 9(1), 57–64.
- Nasution, Z., Nasution, H. S., & Marbun, A. H. (2024). "Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien *post sectio caesarea* di UPTDK RSU Haji Medan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara." *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 4(6), 4461–4473. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Purnama, J., & Putri, W. (2023). "Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Manisa Kabupaten Sidrap." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*, 12(1), 264–273. <https://jitkesm-sidrap.e-journal.id/JIKP>
- Taufan, M. I. (2019, Juli 23). *Gambaran kebutuhan penunggu pasien di ruang rawat inap RSUD dr. Slamet Garut* [Skripsi, Universitas Padjadjaran]. Repository Universitas Padjadjaran. <https://repository.unpad.ac.id/handle/kandaga/220110156005>

LAMPIRAN

Surat Pengesahan Direktur